



MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI BERDASARKAN KEMAMPUAN AKADEMIS DAN EFIKASI DIRI

Vivi Anggriani¹, Abd. Rasyid Syamsuri², Mida Aprilina Tarigan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: anggriani22@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze academic ability and self-efficacy influencing student motivation to complete a thesis at the Faculty of Economics and Business, Riau University. This study employs quantitative methods. The population consists of all students in the class of 2017–2019 at the University of Riau's Faculty of Economics and Business; a total of 808 individuals were selected from this university's student database. In this study, 100 respondents were chosen as samples, based on sample calculations performed using the Slovin technique. Data is gathered by observation and documentation, as well as by using a Likert scale in the questionnaire. Techniques for data analysis make use of tests for validity, reliability, and traditional assumptions. The data analysis process made use of multiple linear regression using SPSS (Statistical Product Service Solution) software. Studies reveal that academic aptitude has a favorable and considerable impact on students' motivation. Self-efficacy has a strong and positive impact on students' motivation. Academic aptitude and self-efficacy at the Faculty of Economics and Business, Riau University, have an impact on students' motivation to finish a thesis.

Keywords: *Academic Ability, Self-Efficacy, Student Motivation*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan akademik dan efikasi diri mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017–2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau; total 808 orang dipilih dari database mahasiswa. Dalam penelitian ini dipilih 100 responden sebagai sampel, berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan dengan teknik Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, serta menggunakan Skala Likert dalam kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Proses analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product Service Solution). Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi mahasiswa. Efikasi diri mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap motivasi mahasiswa. Kemampuan akademik dan efikasi diri pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau berdampak positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

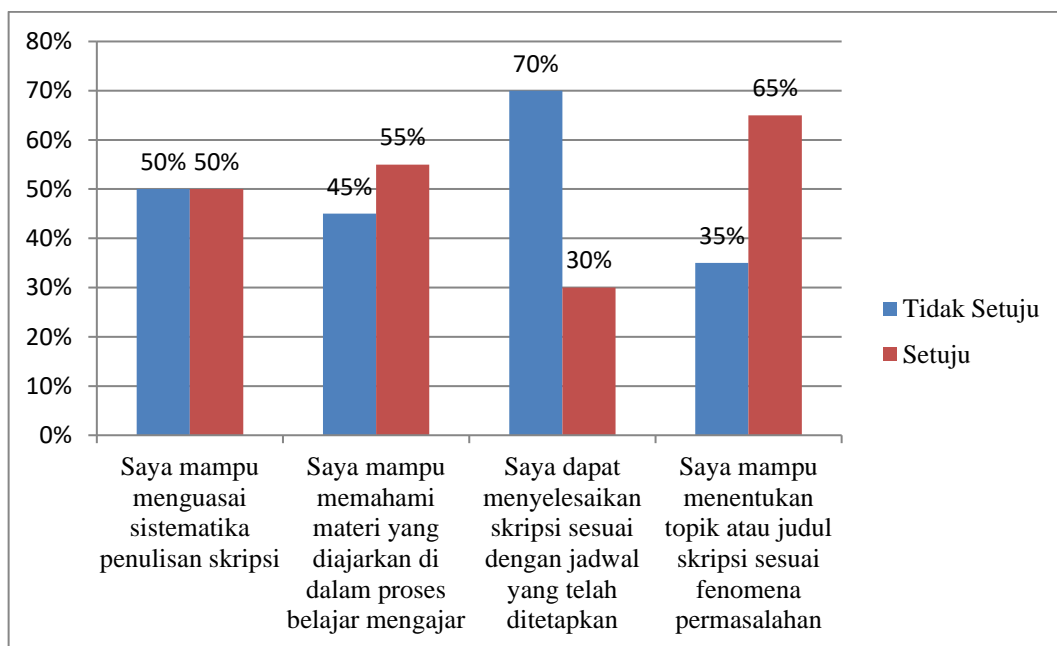
Kata kunci: *Kemampuan Akademis, Efikasi Diri, Motivasi Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu jenis tugas akhir pada jenjang sarjana pendidikan tinggi, menurut Mardiyah (2022). Skripsi adalah jenis karya ilmiah dari seorang mahasiswa untuk mempelajari suatu subjek tertentu dalam bidang penelitian yang dipelajarinya. Menulis skripsi adalah tugas sulit yang membutuhkan banyak waktu. Agar penulisan skripsinya membuahkan hasil terbaik, mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi.

Skripsi diperoleh melalui kegiatan penelitian dan menjadi wujud pemenuhan capaian pembelajaran lulusan di Perguruan Tinggi. Penulisan skripsi dilakukan melalui kajian-kajian dan referensi metode penulisan dari peneliti sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, penulisan dan penyelesaian skripsi memerlukan motivasi yang berperan sangat krusial Apuanor dkk., (2017).

Kemampuan akademik merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi mahasiswa ketika sedang menulis skripsi. Kemampuan adalah seperangkat kualitas seseorang yang mencakup kecerdasan, ketangkasan manual, dan ciri-ciri yang menunjukkan potensi kekuatan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan biasanya stabil, Anggraeni (2020). Kemampuan akademik mencakup berbagai keterampilan yang dimiliki seseorang selama proses pembelajaran, meliputi materi pelajaran, wawasan, bahasa, dan percakapan. Dengan demikian, kemampuan akademik dapat dipahami sebagai potensi mahasiswa dalam penulisan skripsi (Nugroho & Murtopo 2023). Hasil pra survei pada variabel kemampuan akademik pada grafik di bawah ini:



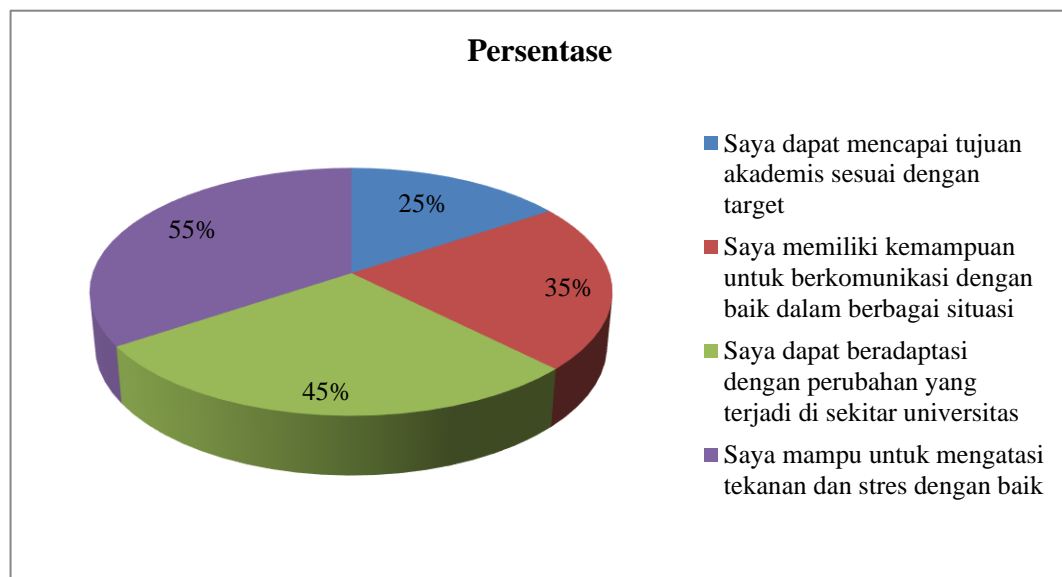
Grafik 1. Hasil Kuesioner Prasurvey Variabel Kemampuan Akademis

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Grafik 1 menunjukkan bahwa sejumlah besar mahasiswa hingga 14 orang, atau 70% menjawab “tidak setuju” dengan pernyataan Saya dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan”. Fenomena ini muncul karena mahasiswa masih kesulitan mengatur waktu secara efektif antara tugas-tugas akademis, pekerjaan, dan kegiatan lainnya. Hal ini memerlukan waktu penyelesaian skripsi yang lebih lama. Selain itu, beberapa mahasiswa menganggap proses penulisan skripsi itu sulit. Ketidakmampuan untuk secara efektif mengatur fakta atau menyampaikan ide secara tertulis, yang menghambat penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, stres dan tekanan yang mengganggu

kinerja, khususnya kemampuan akademik mahasiswa, dapat disebabkan oleh persaingan yang ketat atau ekspektasi yang tinggi dari diri sendiri atau orang lain. Penyelesaian skripsi tepat waktu mahasiswa bergantung pada kemampuan mereka untuk meningkatkan akademik.

Efikasi diri menjadi alasan seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi dan dipandang penting dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini juga dapat berpengaruh pada motivasi mahasiswa. Efikasi diri merupakan ukuran keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas apa pun. Atau keadaan yang memotivasi seseorang, yang lebih menunjukkan apa yang dia yakini daripada apa yang benar. Perkembangan kepentingan pribadi juga dikatakan bergantung pada cara pandang seseorang terhadap dunia. Menurut Feist (2017), efikasi diri adalah ukuran kepercayaan diri seseorang terhadap kapasitasnya untuk melakukan kontrol atas tindakannya sendiri dan peristiwa yang terjadi di lingkungan akademiknya. Orang-orang dengan tingkat kemampuan yang tinggi kemungkinan besar akan berhasil lebih banyak daripada mereka yang memiliki tingkat kemampuan rendah karena mereka percaya pada hal-hal yang dapat mengubah lingkungannya. Dan motivator kuat lainnya untuk mengidentifikasi kepentingan pribadi adalah efikasi diri.

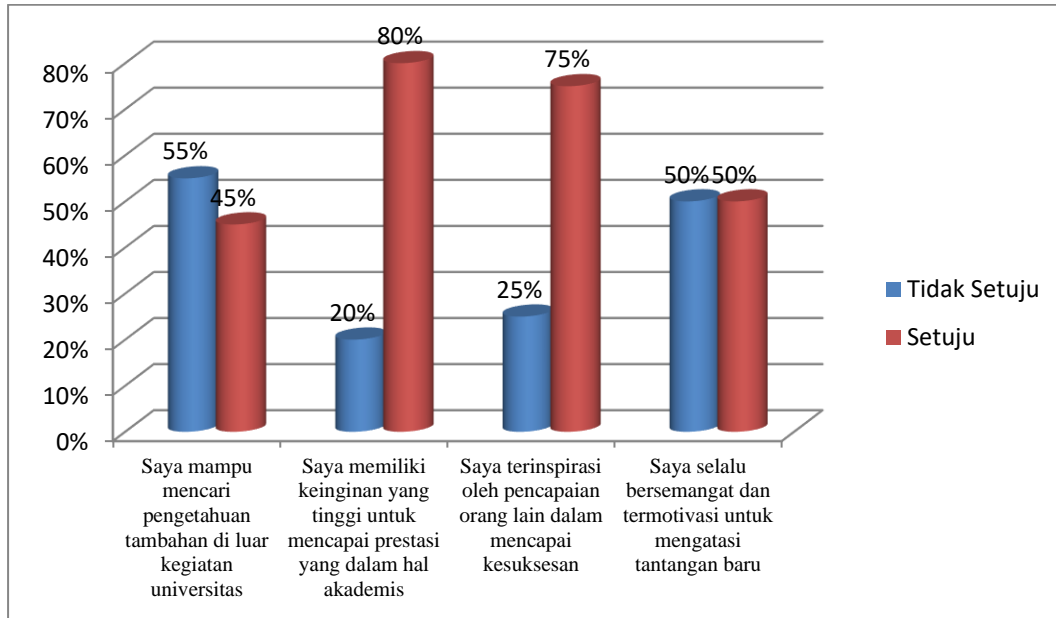


Grafik 2. Hasil Kuesioner Prasurvey Variabel Efikasi Diri

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Grafik 2, membuktikan bahwa beberapa mahasiswa yang menjawab “tidak setuju” dari hasil pernyataan “Saya mampu untuk mengatasi tekanan dan stres dengan baik” sebanyak 11 orang (55%). Saat ini permasalahan yang dihadapi yaitu mahasiswa masih belum mampu mengendalikan efikasi diri menjadi lebih baik. Seperti halnya mahasiswa masih belum mampu untuk memiliki keterampilan yang cukup untuk mengatasi stres dan mengelola emosi mereka saat menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi. Selain itu, mahasiswa mungkin merasa kewalahan oleh beban kerja dan tanggung jawab serta masalah pribadi yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh mahasiswa tersebut sehingga berdampak pada penyusunan skripsi yang tidak kunjung selesai dengan tepat waktu. Seperti halnya masalah pribadi seperti masalah kesehatan, masalah keluarga, atau masalah keuangan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa, sehingga mempengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Mahasiswa memerlukan motivasi untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan. Sebagai faktor pendorong internal, motivasi mengaktifkan mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas seperti penulisan skripsi, yang tidak hanya memastikan kelanjutan aktivitas tersebut tetapi juga memberikan arah sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi yang baik juga memberikan dorongan untuk mempercepat proses penyelesaian skripsi dan kelulusan tepat waktu (Rudaniel, 2022).



Grafik 3. Hasil Kuesioner Prasurvey Variabel Motivasi Mahasiswa

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari Grafik 3, dapat dinyatakan bahwa beberapa mahasiswa yang menjawab “tidak setuju” dari hasil pernyataan “Saya mampu mencari pengetahuan tambahan di luar kegiatan universitas sebanyak 11 orang (55%). Saat ini mahasiswa masih memiliki motivasi yang kurang baik dalam penyusunan skripsi. Permasalahan ini terjadi karena beberapa mahasiswa masih kurang termotivasi untuk mencari pengetahuan tambahan di luar ruang kelas karena mahasiswa merasa puas dengan apa yang diajarkan dalam kurikulum formal atau karena mahasiswa tidak melihat nilai tambah dalam melakukannya. Selain itu mahasiswa juga masih tidak sepenuhnya menyadari pentingnya pengetahuan tambahan diluar kurikulum universitas dalam pengembangan dirinya. Mahasiswa juga masih kurang terpapar pada budaya pembelajaran yang mandiri dan penelitian di luar kelas

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana kemampuan akademis dan efikasi diri mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah 808 individu yang berasal dari data mahasiswa FEB Universitas Riau. Populasi yang dipertimbangkan adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017–2019. Berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan dengan pendekatan Slovin, diperoleh 100 responden untuk penelitian ini. Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik serta metode analisis regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dengan nilai kriteria pengukuran 0,5 dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada tiga puluh responden dari selain 100 responden penelitian ini. Tabel berikut menampilkan temuan uji validitas yang dilakukan:

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Correlation	Pengukuran Nilai	Informasi
Kemampuan Akademis (X ₁)	Menganalisis masalah dengan cepat.	0,919	0,5	Valid
	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik.	0,830	0,5	Valid
	Pengembangan keterampilan.	0,859	0,5	Valid
	Partisipasi dalam kegiatan universitas.	0,876	0,5	Valid
	Memenuhi peraturan di universitas.	0,881	0,5	Valid
	Berperilaku yang baik.	0,850	0,5	Valid
	Memperluas pengetahuan	.0,890	0,5	Valid
	Efikasi Diri (X ₂)	Memiliki ketekunan.	0,848	0,5
Ketahanan menghadapi kesulitan.		0,782	0,5	Valid
Berani menghadapi tantangan.		0,756	0,5	Valid
Menyadari kekuatan/kelemahan diri.		0,682	0,5	Valid
Mampu berinteraksi dengan orang lain.		0,662	0,5	Valid
Motivasi Mahasiswa (Y)		Menetapkan durasi kegiatan pembelajaran.	0,760	0,5
	Menetapkan frekuensi kegiatan pembelajaran.	0,653	0,5	Valid
	Dukungan dosen pembimbing.	0,705	0,5	Valid
	Menetapkan target yang jelas.	0,757	0,5	Valid
	Mendapatkan apresiasi atas penyelesaian Skripsi.	0,727	0,5	Valid
	Rasa bangga atas hasil penyelesaian skripsi.	0,694	0,5	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai uji setiap pernyataan lebih dari 0,5. Dengan demikian, seluruh pernyataan efikasi diri, kemampuan akademik, dan motivasi mahasiswa yang digunakan adalah layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan adanya batasan derajat keyakinan, maka dilakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS dan model CA untuk menganalisis korelasi antara skala yang dihasilkan dengan skala indikator lainnya. Koefisien alpha yang > dari 0,70 menunjukkan bahwa indikator tersebut sesuai.

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CA	Pengukuran Nilai	Informasi
Kemampuan Akademis	0,947	0,7	Reliabel
Efikasi Diri	0,801	0,7	Reliabel
Motivasi Mahasiswa	0,810	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Keterangan: Cronbach's Alpha (CA)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian variabel kemampuan akademis, efikasi diri, dan motivasi mahasiswa dapat dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel karena hasil perhitungan uji reliabilitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa Cronbach's alpha pada variabel-variabel tersebut > dari 0,70 dalam pengukuran penelitian yang lebih tinggi dari 0,70.

Untuk menguji hipotesis, peneliti melihat bagaimana kemampuan akademis dan efikasi diri mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Hubungan antara variabel independen dan dependen ini kemudian ditentukan. Hasil pengolahan data program SPSS adalah:

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	SE	β	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.495	1.796			
	Kemampuan Akademis	.283	.068	.341	.631	1.585
	Efikasi Diri	.634	.103	.508	.631	1.585

a. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah $Y = 3,495 + 0,283 X_1 + 0,634 X_2 + e$. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a): 3,495, b1: 0,283, dan b2: 0,634. Persamaan regresi ini juga membuktikan:

1. Konst. (a) = 3,495 artinya jika kemampuan akademis dan efikasi diri bernilai 0 maka motivasi mahasiswa sebesar 3,495.
2. Koef. regresi kemampuan akademis = 0,283 artinya jika kemampuan akademik meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi mahasiswa sebesar 0,283.
3. Koef. regresi efikasi diri = 0,634 artinya jika efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi mahasiswa sebesar 0,634.

Tujuan uji parsial untuk menganalisis pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai uji t yang diperoleh dari hasil pengujian menggunakan SPSS sebagai berikut:



Tabel 7.
Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
		B	SE	Beta		
1	(Constant)	3.495	1.796		1.946	.055
	Kemampuan Akademis	.283	.068	.341	4.141	.000
	Efikasi Diri	.634	.103	.508	6.161	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Persamaan $df = n - k = 100 - 3 = 97$ dapat digunakan untuk mencari nilai t_{tabel} . Perhitungan persamaan ini menghasilkan nilai t_{tabel} 1,9847. Oleh karena itu, persamaan regresi berganda berikut dapat dibuat untuk menentukan secara parsial:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,141 > 1,9847$) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya kemampuan akademis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,161 > 1,9847$) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa.

Untuk menganalisis apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan dilakukan uji F (Simultan). Berikut nilai Anova pada uji F berdasarkan hasil pengujian SPSS:

Tabel 8.
Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		SS	df	MS	F	Sig.
1	Regression	330.719	2	165.359	68.234	.000 ^b
	Residual	235.071	97	2.423		
	Total	565.790	99			

a. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kemampuan Akademis

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Tabel 8 menunjukkan nilai F_{hitung} 68,234. Nilai F_{tabel} 3,09 dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang: 2, dk penyebut: 100-2 (5%; 2; 98; F_{tabel} 3.09). Uraian tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} (68,234) $>$ F_{tabel} (3,09) dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini mendukung diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa variabel motivasi dipengaruhi secara simultan oleh variabel kemampuan akademis dan efikasi diri.

Tabel Model koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Disarankan untuk menggunakan R^2 yang telah disesuaikan atau disebut juga Adjusted R^2 untuk regresi linier berganda karena telah dikoreksi dengan jumlah variabel yang dimasukkan dalam

penelitian. Nilai R^2 bervariasi dari 0 hingga 1, maka suatu nilai dianggap dapat diterima jika $> 0,5$. Pengujian hasil koefisien determinasi penelitian adalah:

Tabel 9.
Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R ²	Adjusted R ²	SE
1	.765 ^a	.585	.576	1.557

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kemampuan Akademis
 b. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Tabel 9 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,585 yang membuktikan bahwa 58,5% varians variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Pengaruh Kemampuan Akademis terhadap Motivasi Mahasiswa

Yusri (2018) mengartikan kemampuan akademik sebagai bakat dan kompetensi seseorang dalam ranah akademik atau pembelajaran. Feriawati (2021) dan Moeheriono (2019) mencantumkan hal-hal berikut sebagai indikator kemampuan akademik: kecepatan pemecahan masalah, kualitas penyelesaian tugas, pengembangan keterampilan, keterlibatan dalam kegiatan universitas, kepatuhan terhadap kebijakan universitas, perilaku yang pantas, dan perluasan pengetahuan.

Hasil analisis deskriptif dari jawaban yang paling dominan penelitian kemampuan akademis terhadap motivasi mahasiswa terdapat pada pernyataan “Saya mampu menganalisis permasalahan tugas dengan cepat” yang paling dominan adalah jawaban setuju jumlah 55 orang (55,0%), nilai rata-rata 4,17 dan dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa sering kali dilatih oleh dosen untuk memiliki keterampilan analitis yang baik selama studinya. Mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi, memecah, dan mengevaluasi masalah dengan cepat, yang mempercepat proses analisis. Selain itu dengan akses ke berbagai sumber daya dan alat teknologi, mahasiswa dapat dengan cepat mencari informasi, menerapkan algoritma atau model analitis, dan memecahkan masalah dengan efisiensi yang lebih tinggi, (Mulyati, 2023), (Anugrahwati & Silitonga, 2020).

Jika kebutuhan mereka terpenuhi, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk menulis skripsi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan yang berkaitan dengan fisiologi, rasa aman dan aktualisasi diri. Jika mahasiswa melihat perkuliahan yang diikutinya berkualitas, maka ia akan bersemangat (termotivasi) untuk menulis skripsinya. Mahasiswa yang mungkin karena memiliki ketidakmampuan belajar yang tidak terdeteksi, umumnya menghindari aktivitas akademis dan situasi sosial.

Hasil penelitian yang diimplemantasikan ini membuktikan bahwa kemampuan akademis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,141 > 1,9847$) dan signifikan $0,000 <$ dari $0,05$. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Mulyati, (2023), Anugrahwati dan Silitonga, (2020), Sailana dkk., (2023), Abi dkk., (2021) bahwa kemampuan akademis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mengerjakan skripsi. Akan tetapi, hal ini bertentangan dengan penelitian Sabarofek dkk., (2021) yang membuktikan bahwa kemampuan akademis mahasiswa tidak berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi

Menurut Sihalolo et al., (2018) efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu, memecahkan tantangan, dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menurut Yuniarti (2016), Sebayar (2017), Sari dkk., (2024), indikator efikasi diri antara lain ketekunan, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, keberanian menghadapi tantangan, kesadaran akan kelebihan diri dan kelemahan, dan keterampilan interpersonal.

Analisis deskriptif dari jawaban pengaruh efikasi diri terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yang dominan terdapat pada pernyataan “Saya memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan orang lain” yang paling dominan adalah jawaban setuju jumlah 53 orang (53,0%), nilai rata-rata 4,13 dan dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan lingkungan universitas dan kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Interaksi ini membantu mahasiswa memperkuat keterampilan sosial. Selain itu dalam banyak tugas dan proyek akademis, kolaborasi dan kerjasama seringkali diperlukan. Mahasiswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, berbagi ide, dan mendengarkan perspektif orang lain, (Sailana et al., 2023), (Abi et al., 2021), (Hudaya et al., 2024)

Hasil penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,161 > 1,9847$) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Hudaya dkk., (2024), dan Martina dkk., (2024) dan Tarigan dkk., (2024), bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mengerjakan skripsi. Hasil lain diperoleh dari penelitian Nursakdiah dkk., (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Kemampuan Akademis Dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi.

Motivasi menurut Ridwan (2019) didefinisikan sebagai energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Menurut Susanto (2018) dan Santika (2024) indikator motivasi mahasiswa yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menetapkan durasi kegiatan pembelajaran, menetapkan frekuensi kegiatan pembelajaran, dukungan dosen pembimbing, menetapkan target yang jelas, mendapatkan apresiasi atas penyelesaian skripsi dan rasa bangga atas hasil penyelesaian skripsi.

Hasil jawaban responden untuk pernyataan “Saya merasa bangga dapat menyelesaikan tugas skripsi yang diberikan” yang paling dominan adalah jawaban setuju jumlah 63 orang (63,0%), nilai rata-rata 3,95 dan dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan suatu pencapaian besar bagi mahasiswa. Prosesnya membutuhkan waktu, usaha, dan dedikasi yang besar, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi menjadi bukti kemampuan dan ketekunan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga mendapat pengakuan dari dosen pembimbing, penguji, dan komunitas akademis lainnya. Ini memberikan rasa bangga dan kepuasan karena telah berhasil melewati tahap penting dalam pendidikan tinggi mahasiswa, Martina dkk., (2024), Tarigan dkk., (2024).

Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan akademis dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau Dalam Penyelesaian Skripsi dengan nilai F_{hitung} ($68,234$) $> F_{tabel}$ ($3,09$), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Mulyati, (2023), Anugrahwati dan Silitonga, (2020), Sailana dkk., (2023), Abi dkk., (2021),

Hudaya dkk., (2024), dan Martina dkk., (2024) dan Tarigan dkk., (2024) yang membuktikan bahwa kemampuan akademis dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kemampuan akademis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam penyelesaian skripsi
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam penyelesaian skripsi
3. Kemampuan akademis dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam penyelesaian skripsi.

Beberapa saran dari penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau harus memperbanyak pengetahuan khususnya dibidang kemampuan akademik agar dapat memperlancar proses penyelesaian skripsi.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau harus mampu mengendalikan efikasi diri menjadi yang lebih baik agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dapat meningkatkan motivasi secara individu sebagai bentuk peningkatan kemampuan akademis dan efikasi diri mahasiswa sehingga berdampak pada proses penyelesaian skripsi.
4. Agenda penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menindaklanjuti penelitian yang terkait dengan kemampuan akademis, efikasi diri dan motivasi mahasiswa untuk membangun variabel independen dan indikator lainnya maupun menambah variabel dependen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, W. W., Jumiati, S., Arwinence, P, (2021). Pengaruh Stres, Kemampuan Akademik dan Komunikasi terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi. Volume 8, Nomor 2: 1-12.*
- Anggraeni, N. (2020). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 12, Nomor 2: 54-74.*
- Anugrahwati, R., Silitonga, J. 2020. Kemampuan Belajar Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa di Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada Jakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik. Volume 3, Nomor 1.*
- Apuanor, A., Sudarmono, S., & Arifin, M. (2017). Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan. Volume 5, Nomor 1: 12-19.*
- Feist, G. J., (2017). *Teori Kepribadian Buku 1 & 2 Theories of Personality*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Feriawati, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Mediasi Literasi Keuangan (Skripsi, Universitas Dinamika).
- Hudaya, G. A., Hermawan, Y., & Nursolihat, A, (2024). Pengaruh Game Online dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar: (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

- Siliwangi Tahun Ajaran 2023/2024). *Journal Sains Student Research. Volume 2, Nomor 1: 288-300.*
- Mardiyah, I. (2022). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Martina, T., Sutja, A., Sarman, F. (2024). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa DI SMP N 9 Kota Jambi (Skripsi, Universitas Jambi).
- Moeheriono. (2019). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Literasi Digital dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Education And Development. Volume 11, Nomor 3: 210-216.*
- Nugroho, BI, Santoso, Nugroho A., Murtopo, A, A. (2023). Prediksi Kemampuan Akademik Mahasiswa dengan Metode Support Vector Machine. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer. Volume 7, Nomor 1: 177-188.*
- Nursakdiah, N., Khairinal, K., Syuhada, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri Terhadap Kejenuhan Belajar dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Volume 4, Nomor 2: 653-664.*
- Ridwan, M. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Studi Penerapan Gaya Kepemimpinan Path-Goal. *Jurnal IAIN Ponorogo. Volume 11, Nomor 1: 161-171.*
- Sabarofek, M. S., Sudarwadi, D., Raru, M., Papua, U. (2021). Pengaruh Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di FEB Unipa. *Cakrawala Management Business Journal. Volume 4, Nomor 1.*
- Sailana, J. A., Soesilo, T. D., Irawan, S. (2023). Pengaruh Kemampuan Menggunakan F-Learn Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan. Volume 7, Nomor 2.*
- Santika, R. P. (2024). Pengaruh Pemberian Tugas Besar (Tugas Akhir) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2022. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2, Nomor 4: 732-737.*
- Sari, C. M., Rahmi, D., Kurniati, A., Yuniati, S. (2024). Analisis Efikasi Diri (Self-Efficacy) Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 2, Nomor 3: 14-28.*
- Sebayang, S. (2017). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan PT. Finnet Indonesia. *Jurnal e-Proceeding of Management. Volume 4, Nomor 1.*
- Sihaloho, L. (2018) "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung", *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). Volume 4, Nomor 1.*
- Susanto, N. H. (2018). Mengurai problematika pendidikan nasional berbasis teori motivasi abraham maslow dan david mcclelland. *Lembaran Ilmu Kependidikan. Volume 47, Nomor 1: 30-39.*
- Tarigan, E., Atrizka, D., Hutabarat, A. C., Utami, C. N., Tarigan, F. B. (2024). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development. Volume 6, Nomor 2: 269-281.*



- Yunianti, E., (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi. *Mitra Sains. Volume 4, Nomor 1, 8-19.*
- Yusri, A, (2018). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).